

FASILITAS PECINTA SEPEDA DI SURABAYA

Lydia Myrtha Tandono

Ir. Handinoto, M.T.

Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail : lyd2_jayuz@yahoo.com ; handinot@peter.petra.ac.id



Gambar 1.1 Perspektif bangunan Fasilitas Pecinta Sepeda di Surabaya

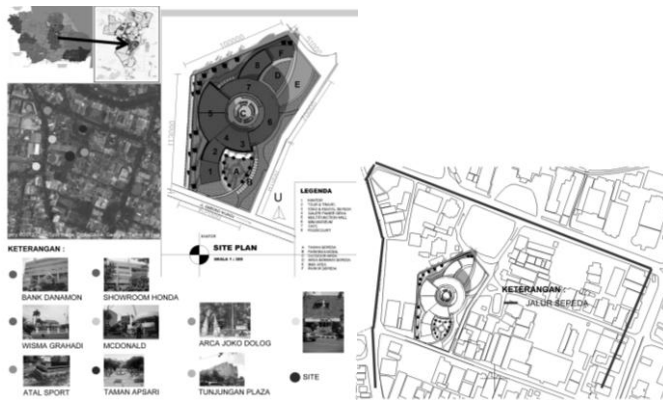
Abstrak — Fasilitas Pecinta Sepeda merupakan suatu fasilitas untuk memwadhahi kebutuhan para pecinta sepeda yang terletak di Pusat Kota Surabaya. Fasilitas ini didesain untuk menyediakan berbagai macam fasilitas yang berhubungan dengan sepeda, antara lain adalah toko dan rental sepeda, bengkel sepeda, galeri sepeda, mini museum sepeda, ruang serba guna sebagai tempat berkumpul para komunitas sepeda, kursus merakit sepeda, tour & travel, BMX area, plaza dan taman sepeda, serta parkir sepeda, sebagai fasilitas utama yang didukung oleh foodcourt, cafe, dan minimarket. Konsep bangunan ini diambil dari pendekatan terhadap perilaku dari pecinta sepeda itu sendiri, sehingga diharapkan adanya Fasilitas Pecinta Sepeda ini dapat memwadhahi dan menjawab kebutuhan para pecinta sepeda di Kota Pahlawan ini. Pendalaman karakter ruang dipilih untuk menunjukkan bagaimana hubungan antara ruang luar dan ruang dalam sebagai tempat berkumpulnya para pecinta sepeda.

Kata Kunci—Fasilitas, Pecinta, Sepeda, Surabaya

I. PENDAHULUAN

Meningkatnya pecinta sepeda di Kota Surabaya akhir-akhir ini, akan tetapi belum terdapat fasilitas untuk memwadahnya selain program *Car Free Day* dan pembuatan jalur sepeda oleh pemerintah, memunculkan ide untuk merancang sebuah fasilitas yang dapat memwadhahi aktivitas para pecinta sepeda tersebut.

Terletak di pusat Kota Surabaya, fasilitas ini ditujukan untuk memwadhahi aktivitas para pecinta sepeda dari berbagai kalangan dan berbagai usia yang ada di Kota Pahlawan ini. Pemilihan lokasi disesuaikan dengan jalur sepeda yang telah dibuat oleh Pemerintah Kota Surabaya, sehingga diharapkan keduanya dapat saling mendukung.



Gambar 1.2 Lokasi dan Situasi Site

Data Lokasi

Kawasan : Surabaya Pusat
 Unit Pengembangan (UP) : UP VI Tunjungan
 Tata Guna Lahan : Perdagangan&Jasa, Fasilitas Umum
 Kecamatan : Genteng
 Kelurahan : Embong Kaliasin
 Luas Lahan : 1,3 hektar

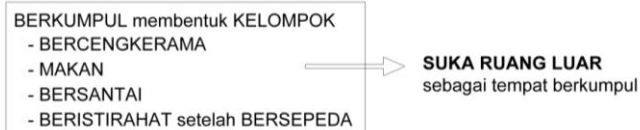
Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang suatu fasilitas yang dapat menghasilkan ruang yang bermanfaat bagi para pecinta sepeda?
2. Bagaimana menghubungkan bangunan fasilitas pecinta sepeda dengan jalur sepeda eksisting yang mengelilinginya?

II. URAIAN PENELITIAN

epatah berkata, *"Tidak kenal, maka tidak sayang"*. Oleh karena itu, perancangan berangkat dari **Pendekatan Perilaku**, dengan melakukan pengamatan terhadap perilaku pecinta sepeda itu sendiri untuk memahami apa yang mereka perlukan.

Setelah melakukan pengamatan, terdapat sebuah kesimpulan, yaitu bahwa para pecinta sepeda senang **Berkumpul dan Membentuk Kelompok**.



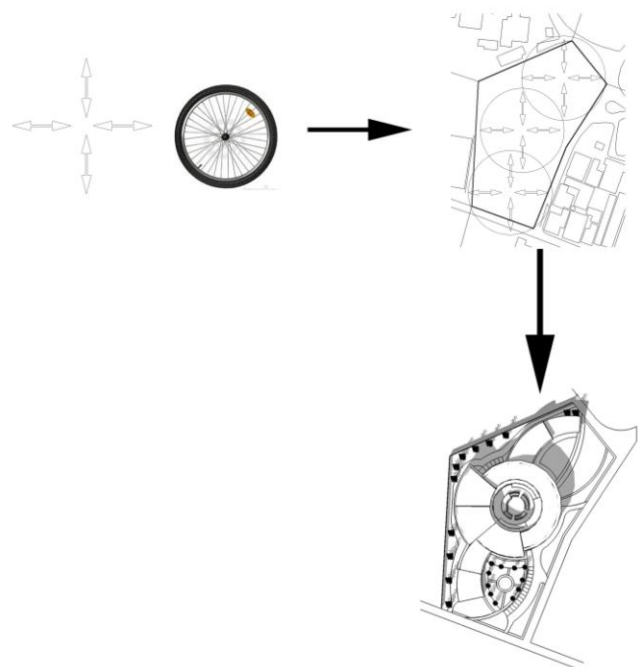
Gambar 1.3 Perilaku para pecinta sepeda

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang ada, maka terbentuklah suatu konsep, yaitu **Radial dan Memusat**. Dasar pemikiran dari konsep ini adalah dimana fungsi bangunan sebagai tempat berkumpul tapi memiliki berbagai macam fasilitas, seperti halnya dengan sebuah **Roda** yang memiliki **Pusat** tapi juga **Menyebar**.

Adapun karakteristik roda seperti, :

- Unsur lengkung
- Radial dan memusat
- Berputar → Dinamis

Inilah yang dijadikan unsur-unsur dalam mendesain bangunan Fasilitas Pecinta Sepeda ini



Gambar 1.4 Penggambaran Konsep Desain

Fasilitas pecinta sepeda ini memiliki beragam fasilitas yang berhubungan dengan sepeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.5 di bawah ini.

	KOMERSIAL	NON KOMERSIAL
FASILITAS UTAMA	GALERI	MUSEUM
	KURSUS	MULTIFUNCTION HALL
		PLAZA + TAMAN
	BENGKEL	BMX AREA
	TOUR & TRAVEL	PARKIR SEPEDA
	TOKO & RENTAL SEPEDA	
FASILITAS PENUNJANG	FOODCOURT	KANTOR
	CAFE	SERVICE

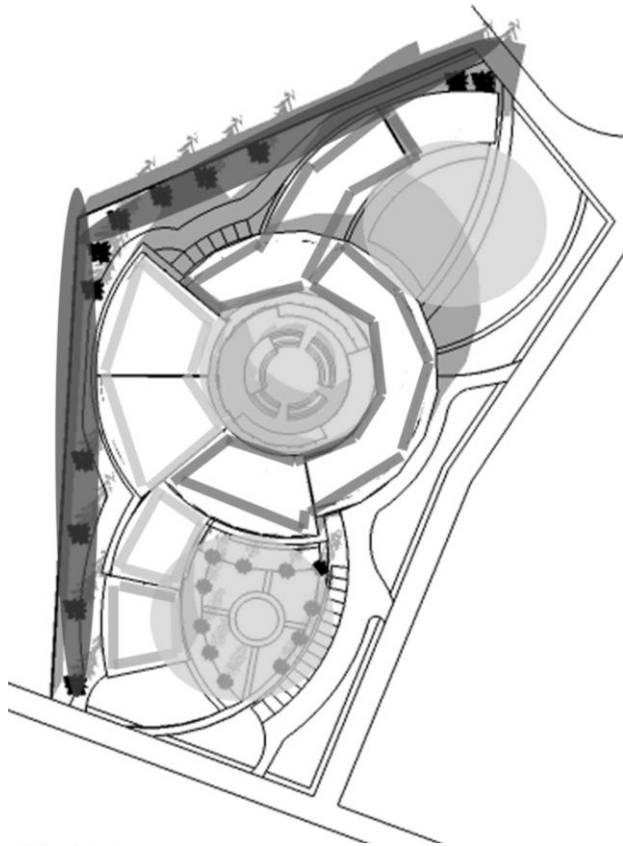
KETERANGAN :

ZONA EDUKASI	ZONA PERDAGANGAN & JASA
ZONA SOSIALISASI	ZONA RESTAURANT
ZONA REKREASI	ZONA KANTOR
	ZONA SERVICE

Gambar 1.5 Tabel Jenis Fasilitas

Zoning dan Sirkulasi

Pembagian zoning pada fasilitas pecinta sepeda ini didasarkan pada analisa tapak dan analisa urban yang ada.



KETERANGAN :

ZONA EDUKASI	ZONA PERDAGANGAN & JASA
ZONA SOSIALISASI	ZONA RESTAURANT
ZONA REKREASI	ZONA KANTOR
	ZONA SERVICE

Gambar 1.6 Pembagian Zoning

Penjelasan mengenai sirkulasi di dalam site dibedakan menjadi 2, yaitu **Pencapaian** dan **Sirkulasi dan parkir**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.7 dan gambar 1.8 di bawah ini.

PENCAPAIAN

MOBIL + SEPEDA MOTOR

A. JL. JENDERAL BASUKI RAHMAT - JL. EMBONG WUNGU - SITE

B. JL. JENDERAL BASUKI RAHMAT - JL. EMBONG WUNGU -

JL. JOKO DOLOG - SITE

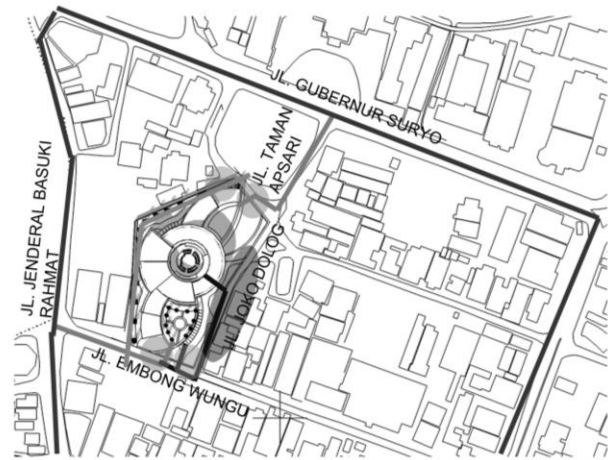
SEPEDA

A. JL. GUBERNUR SURYO - JL. TAMAN APSARI - SITE

B. JL. JENDERAL BASUKI RAHMAT - JL. EMBONG WUNGU - SITE

LOADING DOCK

JL. GUBERNUR SURYO - JL. TAMAN APSARI - SITE



KETERANGAN :

- JALUR SEPEDA
- PENCAPAIAN MOBIL + MOTOR
- PENCAPAIAN SEPEDA + PEJALAN KAKI
- MAIN ENTRANCE MOBIL MOTOR -> Sisi banyak dilalui kendaraan
- SIDE ENTRANCE SEPEDA & PEJALAN KAKI -> Sisi dekat dengan Jalur Sepeda & Taman
- ENTRANCE LOADING DOCK

Gambar 1.7 Pencapaian ke dalam site

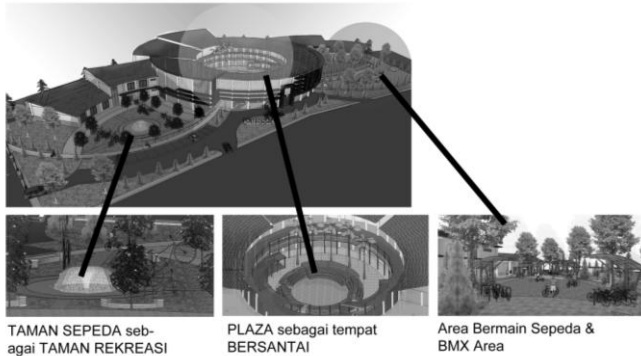


Gambar 1.8 Sirkulasi dan parkir di dalam site

Pola Penataan Ruang Luar

Pola penataan ruang luar pada bangunan ini kembali

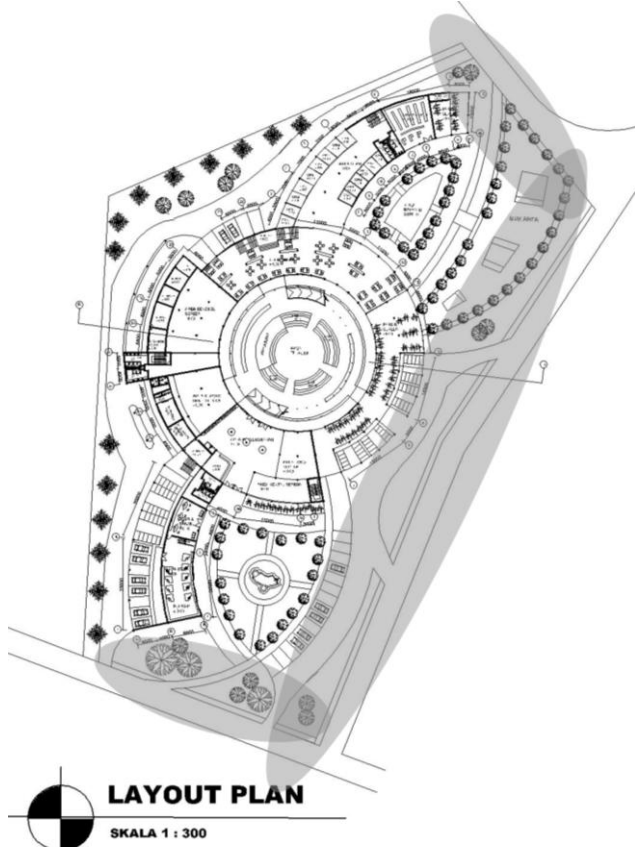
mengacu pada konsep awal, yaitu dimana adanya **Pusat** sebagai ruang untuk berkumpul. Oleh karena itu, dibentuklah 3 pusat pada bangunan ini, dimana masing-masing pusat berfungsi sebagai **Outdoor Area sebagai tempat berkumpul**.



Gambar 1.9 Ketiga pusat pada bangunan sebagai tempat berkumpul

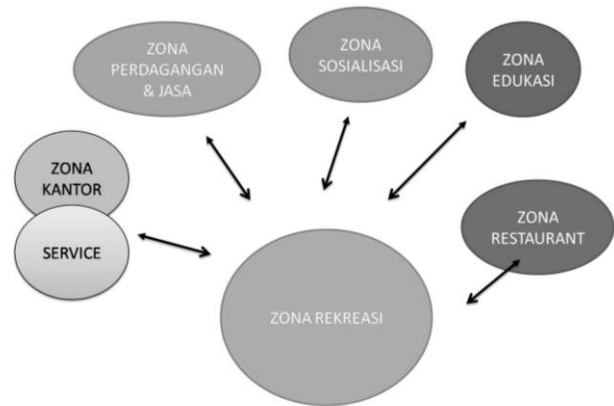
Penataan Lansekap didesain dengan unsur **Lengkung** sehingga terkesan **tidak kaku** dan **mengarahkan** pada ketiga pusat yang ada. Selain itu adanya vegetasi sebagai pembatas juga ditata sebagai **pengarah alur landscape** pada site.

Pada ketiga sisi terbuka dalam site dibuat taman dengan pedestrian dan jalur sepeda sebagai **Linkage Komunal** antara bangunan dengan lingkungan sekitarnya dan jalur sepeda eksisting, khususnya dengan adanya Taman Apsari pada sisi Utara.



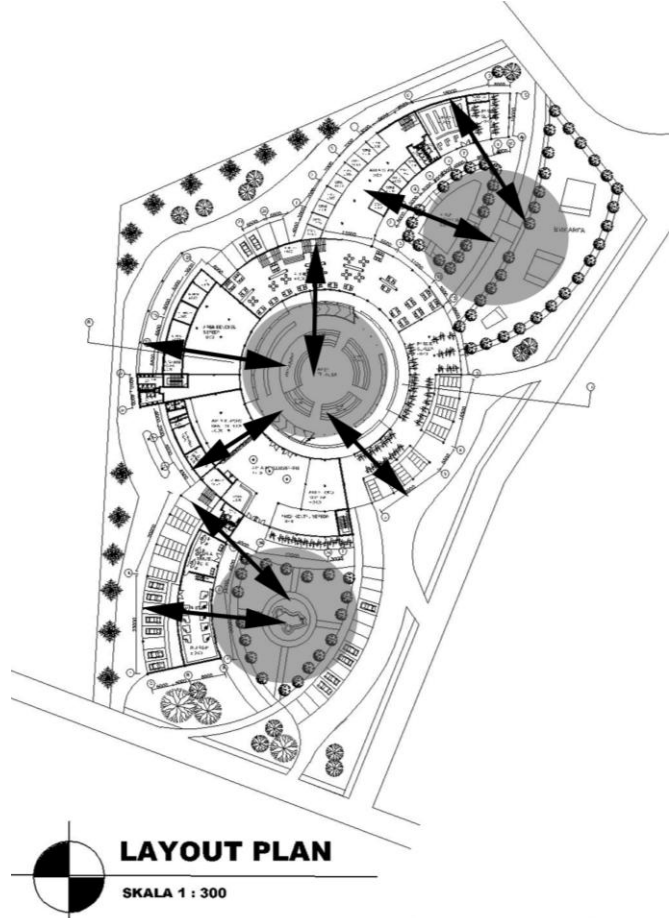
Gambar 1.10 Linkage Komunal

Pola Penataan Massa



Gambar 1.11 Hubungan Antar Ruang

Berdasarkan hubungan antar ruang yang terbentuk, penataan massa dibagi menjadi 3 daerah. Massa ditata melengkung dan melingkar untuk menciptakan pusat yang berupa ruang luar sebagai tempat berkumpul. Selain itu, penataan massa juga dimaksudkan untuk mengarahkan pengunjung ke ruang luar yang ada.



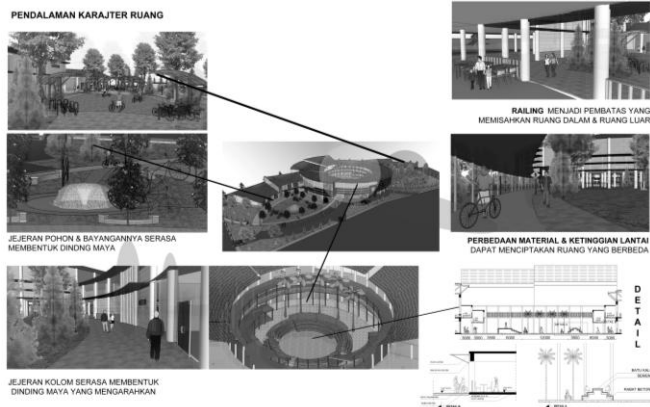
Gambar 1.12 Pola Penataan Massa

Bentuk atap dibuat miring ke arah pusat dengan tujuan secara tidak langsung ikut mengarahkan ke arah pusat. (Dapat dilihat pada gambar potongan di bawah ini).

Pendalaman Perancangan

Pendalaman perancangan pada bangunan ini adalah **Karakter Ruang**, yaitu karakter dari ruang penghubung antara ruang dalam dengan ruang luar dengan menggunakan unsur-unsur pembentuk ruang secara maya, antara lain adalah :

- Dinding → Kolom, pohon, railing
- Atap → Atap kanopi, bayangan pohon
- Lantai → Perbedaan material, perbedaan ketinggian lantai.



Gambar 1.18 Pendalaman Karakter Ruang

Tampak dan Perspektif



TAMPAK DARI JL. EMBONG WUNGU



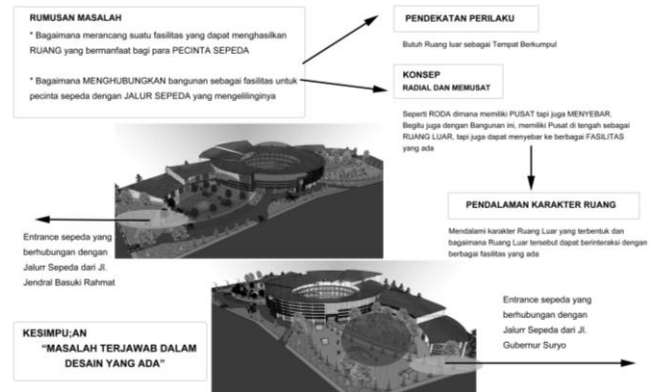
TAMPAK DARI JL. JOKO DOLOG

Gambar 1.19 Tampak



Gambar 1.20 Perspektif

III. KESIMPULAN



DAFTAR PUSTAKA

- BAPEKKO. 2010. *Rencana Detail Tata Ruang Kota Surabaya, Unit Pengembangan Tunjungan*, Surabaya : Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya
- D. Walker, Theodore. 2002. *Rancangan Tapak & Pembuatan Detil Konstruksi*. Jakarta : Erlangga
- Gunadi, Sugeng. 1983. *Merancang Ruang Luar*. Surabaya : P.T. Dian Surya
- Hoby, William, dkk. 1980. *Bicycle Transportation 1980*. United States Of America : American Society of Civil Engineers
- Hudson, Mike. 1982. *Bicycle Planning (Policy and Practice)*. London: The Architectural Press Limited
- Marcella Laurens, Joyce. 2004. *Arsitektur & Perilaku*. Jakarta : P.T. Grasindo
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek - Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- _____. 1996. *Data Arsitek - Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- T. White, Edward. 1983. *Site Analysis*. USA : Architectural Media
- . 1991. *Gude for the Development of Bicycle Facilities*. Washington, D.C. : The American Association of State Highway and Transportation Officials